

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Swarjana (2016), metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian ini menggambarkan dukungan keluarga pada pasien DM tipe 2. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*, pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari paparan atau factor risiko, pengumpulan data dilakukan serentak dalam satu waktu antara factor risiko dengan efeknya.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Klinik Interna Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung. Penelitian ini telah melewati proses pengurusan izin penelitian dan berlangsung hingga pengumpulan data pada 21 – 28 April 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sebuah kelompok yang perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai sebuah informasi (Kamaruddin et al. 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe 2 yang kontrol berobat pada tahun 2022 di Ruang Klinik Interna Rumah Sakit Daerah Mangusada Badung dengan jumlah 503 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian jumlah atau karakteristik dari sebuah populasi yang diteliti dan ditarik kesimpulannya (Anggreni 2022). Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Keluarga penyandang DM tipe 2 yang kooperatif
- 2) Keluarga yang mengantarkan pasien DM tipe 2 melakukan pemeriksaan di Ruang Klinik Interna RSD Mangusada Badung
- 3) Salah satu keluarga inti (ayah, ibu, suami, istri, dan anak-anak kandung maupun adopsi) pasien DM tipe 2
- 4) Keluarga pasien DM tipe 2 yang bersedia menjadi bagian dari penelitian

b. Kriteria eksklusi

- 1) Keluarga pasien DM tipe 2 yang tidak kooperatif

3. Jumlah dan besaran sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dimana biasanya rumus ini digunakan dalam penelitian survey jumlah sampel yang besar, sehingga diperlukan adanya perhitungan untuk menentukan jumlah sampel dalam jumlah sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat signifikansi (p)/ (e = 0,1) dimana tingkat signifikansi 10 %

perhitungan :

$$n = \frac{503}{1 + 503 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{503}{6,03} = 83$$

Berdasarkan perhitungan rumus sampel diatas, sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 83 Responden.

4. Teknik sampling

Sampling merupakan proses seleksi dari sebuah populasi, dalam pengambilan sampel teknik sampling adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan informasi (Swarjana 2016). Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling*, dengan penentuan sampel yang memenuhi syarat inklusi akan dijadikan sampel penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi atau berdasarkan waktu pengumpulan data.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri oleh peneliti menggunakan hasil pengukuran dari karakteristik responden, kuisioner dukungan keluarga Pada pasien DM Tipe 2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dalam penelitian, badan atau institusi yang secara rutin mengumpulkan data sebagai alat jawab rumusan masalah penelitian.

- a. Data primer dalam penelitian ini meliputi : jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan dan hasil dari kuisioner dukungan keluarga pada pasien DM tipe 2
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah data penderita diabetes mellitus di Ruang Klinik Interna Rumah Sakit Mangusada Badung, yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yaitu dengan memberikan lembaran kuisioner dukungan keluarga pada salah satu keluarga pasien DM tipe 2 di Ruang Klinik Interna RSD Mangusada Badung.

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Badung

- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Direktur Rumah Sakit Mangusada Badung.
- d. Peneliti melakukan pendekatan informal kepada responden DM tipe 2 yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dengan memberikan responden informasi bahwa semua data yang diperoleh bersifat pribadi dan akan dirahasiakan, setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
- e. Melakukan pengumpulan data yaitu dengan memberikan lembar kuisisioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan kuisisioner dukungan keluarga DM tipe 2.
- f. Kuisisioner dikumpulkan kembali oleh peneliti yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil dari kuisisioner akan direkapitulasi dan data yang diperoleh akan di olah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya.

3. Instrument serta alat/bahan pengumpulan data

Instrument pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan berasal dari penelitian Zalukhu (2022) yang telah melalui proses validitas dan reabilitas. Kuisisioner ini diberikan kepada salah satu anggota keluarga pasien DM tipe 2 dan dijawab secara jujur tanpa bantuan dari peneliti. Kuisisioner meliputi karakteristik responden DM tipe 2, yang berisikan umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lama menderita DM. Kuisisioner dukungan keluarga berisi 17 pernyataan yang dibagi menjadi empat kategori yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi, ada 17 pernyataan

16 diantaranya merupakan pernyataan positif dan 1 negatif. Skala Likert digunakan untuk mengukur respons terhadap penelitian ini, dengan skor tertinggi adalah 4 “selalu”, 3 “sering”, 2 “jarang” dan 1 “tidak pernah”. Dan untuk pernyataan negatif nilai poin berbanding terbalik dengan pernyataan positif.

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data, data yang telah terkumpul tidak mungkin bisa secara otomatis dianalisis (Swarjana 2016). Untuk menganalisis sebuah data perlu melawati proses pengolahan data, dalam proses pengolahan data ada beberapa tahapan yang harus dijalankan oleh peneliti yaitu:

a. Editing

Editing merupakan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat (Adiputra et al. 2021) pada penelitian ini teknik editing yang digunakan adalah melakukan pengecekan setiap lembar kuisioner untuk memastikan bahwa setiap komponen yang terdapat dalam kuisioner dan data karakteristik responden telah terisi semua untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka untuk memberikan identitas data. Pada penelitian ini peneliti memberikan kode pada :

1) Jenis kelamin

Laki-laki : 1

Perempuan	: 2
2) Pekerjaan	
Tidak Bekerja	: 1
Petani	: 2
Wiraswasta/Pedagang :	: 3
Pensiun PNS/TNI/POLRI	: 4
Perguruan Tinggi	: 5
3) Tingkat pendidikan	
Tidak Sekolah	: 1
SD	: 2
SMP	: 3
SMA	: 4
Perguruan Tinggi	: 5
4) Kategori dukungan	
Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

c. *Entry*

Memasukan data atau data *entry*, merupakan proses pengolahan data dari responden atau variabel yang berupa huruf atau angka dimasukkan dalam program atau software computer (Kamaruddin et al. 2022). Pada penelitian ini proses entry yang digunakan adalah program *SPSS for Windows* yang memerlukan ketelitian dari peneliti agar terhindar dari kesalahan pengolahan data.

d. Tabulasi/*clearing*

Tabulasi merupakan proses meringkas data mentah dan ditampilkan dalam bentuk yang sama untuk dianalisis lebih lanjut (Kamaruddin et al. 2022). Pada penelitian ini teknik tabulasi yang digunakan adalah dengan mengecek Kembali data yang sudah di *entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak, karena kesalahan mungkin saja terjadi pada saat memasukan data ke dalam program computer.

2. Tehnik analisa data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisi statistic deskriptif. Setelah data yang diperoleh tersusun, maka selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah.

Statistic deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari proporsi atau persentase yang digunakan untuk mengorganisasi data secara sistematis dalam bentuk angka yang paling rendah ke yang paling tinggi. Data yang diperoleh dari data demografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan, serta dukungan keluarga pasien DM tipe 2, data yang diperoleh dijabarkan frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel, untuk data usia termasuk data numerik oleh karenanya data yang dijabarkan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, dan minimal-maksimal.

3. Jenis statistik

Jenis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi statistic deskriptif. Data yang diperoleh merupakan hasil pengukuran dukungan keluarga pada pasien DM tipe 2. Jawaban dari responden pada kuisisioner dukungan keluarga dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi,2013):

$$P: \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase hasil

F : Jumlah skor yang didapat

N : Jumlah skor maksimal

Pengukuran dukungan di lakukan dengan pengisian kuisisioner dukungan keluarga yang akan di nilai berdasarkan 3 kategori

- a. Dukungan baik : 76%-100%
- b. Dukungan cukup : 56%-75%
- c. Dukungan kurang : <56%

F. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti, dengan tujuan menjelaskan maksud dari penelitian yang akan dilakukan. Jika calon responden bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian, maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Selanjutnya apabila calon responden menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati hak dan pilihannya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Menjaga identitas dari responden, peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial nama masing-masing lembar tersebut.

3. *Condefidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan informasi yang di peroleh dari responden, semua informasi yang diperoleh dari responden akan di jaga kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data-data yang merupakan tujuan dari penelitian yang akan disajikan dan dilaporkan sesuai hasil riset